

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Skripsi ini berisi evaluasi terhadap buku ajar mata kuliah Bahasa Cina I Kemahiran Membaca di Program Studi Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia (FIB UI). Buku ajar yang dimaksud adalah *Hànyǔ Chūjí Jiāochéng dì yī cè*

(HCJ 1). Dasar pengevaluasian buku HCJ 1 dalam skripsi ini adalah kesesuaian buku dengan tujuan pengajaran kemahiran membaca yang ditetapkan oleh Program Studi Cina FIB UI.

Hasil evaluasi terhadap buku HCJ 1, kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa semester 1 Program Studi Cina FIB UI dan observasi kelas mata kuliah Bahasa Cina I Kemahiran Membaca menghasilkan tiga poin berikut:

1. Buku HCJ 1 pada dasarnya adalah buku pengajaran kemahiran memahami, berbicara, membaca dan menulis bagi pemelajar asing. Fokus buku ini bukanlah pada pengajaran kemahiran membaca, melainkan pada pengajaran tata bahasa. Tujuan pengajaran kemahiran membaca di Program Studi Cina FIB UI adalah untuk mampu membaca Karakter Han dengan lafal dan ton yang baik serta mampu memahami bacaan. Oleh karena itu buku ini tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan pengajaran yang ditetapkan Program Studi Cina FIB UI.
2. Buku ini memiliki beberapa kelemahan, yaitu tidak dilengkapi dengan kaset, CD atau alat bantu audio lainnya, tidak memuat petunjuk penggunaan buku, tidak dilengkapi dengan tujuan/objektif tiap unit, dan tampilan tidak menarik karena tidak berwarna dan tidak memuat ilustrasi atau foto yang berhubungan dengan topik yang dibahas,
3. Buku HCJ 1 bersifar *teacher-centered*,
4. Metode yang digunakan pengajar dalam mengaplikasikan buku HCJ 1 dalam mata kuliah Bahasa Cina I Kemahiran Membaca adalah metode

yang bersifat *teacher-centered*. Bentuk kegiatan membaca yang dilakukan pengajar adalah membaca dengan suara keras, tidak menambahkan latihan di luar buku HCJ 1 untuk mengembangkan kemahiran memahami bacaan.

Hasil analisis terhadap mahasiswa semester I Program Studi Cina FIB UI angkatan 2008 sebagai pemelajar buku HCJ 1 menunjukkan bahwa mereka:

1. sebagian besar menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di rumah,
2. sebagian besar belum pernah belajar bahasa Mandarin sebelum kuliah di Program Studi Cina FIB UI,
3. sebagian besar merasa buku HCJ 1 sulit,
4. lebih suka mempelajari kosakata baru dan berlatih melafalkan daripada mempelajari tata bahasa dan menerjemahkan,
5. paling menyukai topik tentang keluarga, musik, film dan pariwisata

Sementara itu, hasil analisis terhadap isi buku HCJ 1 antara lain menunjukkan:

1. sebagian besar berisi tata bahasa dan banyak memuat latihan menerjemahkan,
2. memuat topik tentang keluarga dan pariwisata, tapi tidak memuat topik tentang musik dan film. Sebaliknya, buku HCJ 1 sebagian besar membahas kehidupan mahasiswa asing di Beijing.

Dari perbandingan di atas, tampak bahwa terdapat beberapa ketidaksesuaian antara latar belakang dan keinginan mahasiswa dengan buku HCJ 1.

Hasil observasi terhadap metode yang digunakan pengajar dalam mengaplikasikan buku HCJ 1 di kelas menunjukkan bahwa semua pengajar sepenuhnya mengajar berdasarkan isi buku HCJ 1, tidak menambahkan materi atau latihan di luar buku ajar. Oleh karena itu, sulit bagi pengajar untuk menggunakan metode selain metode gramatikal untuk mengaplikasikan buku HCJ 1 di kelas.

4.2 Saran

Mengingat poin-poin dalam kesimpulan di atas, disarankan agar Program Studi Cina FIB UI:

(1) mengganti buku HCJ 1 dengan buku ajar yang berfokus pada pengembangan kemahiran membaca. Salah satu buku yang dapat dipertimbangkan adalah *Hànyǔ Yuèdú Jiāochéng* (HYJ) yang diterbitkan oleh *Beijing Language and Culture University* tahun 1998. Buku HYJ merupakan buku pengajaran membaca bahasa Mandarin bagi mahasiswa yang mempelajari bahasa Mandarin. Buku tersebut merupakan seri kemahiran membaca dari satu set buku pengajaran Bahasa Mandarin berjudul *Hànyǔ Jiāochéng* (HJ) yang juga diterbitkan oleh *Beijing Language and Culture University* tahun 1998. Kelebihan buku HYJ dibandingkan buku HCJ 1 adalah bahwa buku itu menggunakan tahap-tahap pengajaran membaca yang sesuai standar, yaitu tahap mengenali huruf (*shì zì*); membedakan huruf (*biàn zì*), kata (*cí*), dan frasa (*cí zú*); tahap tata bahasa (*yǔfǎ jiéduàn*), yaitu tahap mengerti makna huruf (*zì yì*), makna kata (*cí yì*) dan makna kalimat (*jù yì*), dan tahap wacana (*duǎnwén jiéduàn*) yaitu melatih dan mengembangkan kemampuan memahami dan menyimpulkan garis besar paragraf dan artikel. Kekurangan buku HYJ adalah tidak ada gambar atau keterangan tentang teks-teks yang terdapat di dalamnya.

(2) Apabila tetap menggunakan buku HCJ 1 sebagai buku ajar, dengan pertimbangan bahwa buku HCJ 1 dapat membantu mahasiswa memahami tata bahasa Mandarin lebih baik, maka disarankan untuk memberikan materi atau latihan tambahan untuk lebih mengembangkan kemahiran membaca. Materi tambahan dapat berupa teks-teks dengan tema yang sama dengan unit yang sedang dibahas atau teks-teks dengan tema yang diminati mahasiswa dan sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa Mandarin mahasiswa. Selain itu, bentuk latihan tambahan yang dapat diberikan dapat berupa latihan menentukan benar dan salah, pilihan ganda, menjawab

pertanyaan, membaca cepat, atau bentuk-bentuk latihan membaca bahasa kedua/bahasa asing lainnya.

(3) Menyusun sendiri buku ajar kemahiran membaca untuk mahasiswa Program Studi Cina FIB UI. Tingkat kesulitan maupun topik buku ini dapat disusun sesuai latar belakang budaya maupun karakteristik umum mahasiswa yang diterima di Program Studi Cina FIB UI. Selain itu, buku ajar ini dapat dibuat dengan banyak memuat latihan memahami bacaan yang lebih komunikatif dan menarik, serta dilengkapi gambar, referensi buku atau halaman web guna menambah wawasan mahasiswa.

